

BAB 4

ORIENTASI KANCAH

4.1. Orientasi Kancah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ketanggi yang berlokasi di Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang Jawa Tengah. Desa Ketanggi ini adalah sebuah desa yang terletak di pinggiran dari Kabupaten Rembang yang berjarak 3,3 KM dari pusat kota Rembang atau kurang lebih 7 menit dari pusat kota. Desa Ketanggi ini berada di jalan lingkar dari kota Rembang. Desa Ketanggi sendiri dipimpin oleh seorang Kepala Desa. Desa Ketanggi memiliki satu dusun dengan 10 RT dan 2 RW, setiap RTnya memiliki kurang lebih 120 kepala keluarga. Rata-rata dari penduduk di Desa Ketanggi memiliki pekerjaan sebagai seorang petani, buruh dan nelayan.

Fenomena menikah muda di kalangan Desa Ketanggi ini masih menjadi hal yang biasa. Banyak dari anak-anak muda di Desa Ketanggi yang memilih untuk menikah muda. Dari banyaknya yang menikah muda tersebut juga mengakibatkan banyaknya juga jumlah perceraian yang mengakibatkan mereka menjadi janda maupun duda dengan umur yang masih muda. Data yang dimiliki oleh kelurahan terdapat 115 jumlah ibu *single parent* yang berada di 10 RT Desa Ketanggi ini. Anggota sampel penelitian ini terdiri dari 50 ibu *single parent*.

Berdasarkan beberapa informasi tambahan yang didapat bahwa dari 57 ibu *single parent* yang berada di tiga RT yang terdaftar hanya 50 yang

digunakan karena tujuh ibu *single parent* dinilai tidak memenuhi kriteria yang dituju oleh peneliti, yaitu ibu *single parent* tersebut tidak memiliki kriteria mempunyai anak yang berumur di bawah 10 tahun, lama bercerai dengan suami di bawah lima tahun, dan terdapat skala yang tidak diisi dengan benar atau masih terdapat item skala yang tidak diisi.

Dalam pengisian skala penelitian dilakukan dengan cara *face to face* atau peneliti bertemu langsung dengan subjek. Sebelum subjek mengisi skala penelitian, terlebih dahulu peneliti menjelaskan bagaimana cara mengisi dan memberikan penjelasan bahwa skala pertama ditujukan untuk mengungkap pengalamannya sebagai ibu *single parent*.

4.2. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mempersiapkan beberapa hal yang terkait dengan penelitian. Persiapan tersebut meliputi permohonan untuk surat ijin, penyusunan alat ukur, dan uji coba alat ukur penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

4.2.1. Surat Perijinan

Penelitian ini dimulai dengan wawancara dengan tiga orang subyek ibu *single parent* sebagai data awal. Setelah mendapatkan data awal dan menemukan permasalahan yang dapat diangkat menjadi bahan penelitian, maka kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah ada persetujuan dari dosen pembimbing mengenai topik penelitian maka kemudian peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik

Soegijapranata Semarang yang akan ditujukan kepada Kepala Kecamatan Rembang dan Kepala Desa Ketanggi.

Sebelum mendapatkan ijin dari Kecamatan Rembang dan Desa Ketanggi, dari pihak Kecamatan Rembang meminta peneliti untuk meminta surat pengantar terlebih dahulu kepada Kantor Kesbangpol Rembang. Setelah mendapatkan surat pengantar dari Kesbangpol Rembang maka peneliti kembali ke Kecamatan untuk memberikan surat ijin dari Kampus beserta surat pengantar dari Kesbangpol.

Berdasarkan surat ijin penelitian dengan nomor : 070/342/2019 dari pihak Kesbangpol, 070/658/2019 dari pihak Kecamatan Rembang, dan nomor : 00723/02/016/IIIX/2019 dari pihak Desa Ketanggi peneliti pun dapat melakukan penelitian yang sesungguhnya di Desa Ketanggi. Atas kesediaan dari Kecamatan Rembang dan Desa Ketanggi untuk melakukan penelitian dapat dibuktikan dengan surat balasan ijin penelitian dari pihak Kecamatan Rembang dan Desa Ketanggi. Kesediaan pihak Desa Ketanggi, Kecamatan Rembang menerima peneliti untuk melakukan penelitian dengan membalas surat permohonan peneliti dengan nomor : 1921/B.7.3/FP/VII/2019.

4.2.2. Penyusunan Skala Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu skala stres pada ibu *single parent* dan skala dukungan sosial. Penyusunan alat ukur dimulai dengan menentukan gejala-gejala dari stres dan aspek-aspek dukungan sosial yang digunakan untuk menyusun skala sesuai dengan teori dan konsep yang telah dikemukakan. Penyusunan kedua skala penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

A. Skala Stres

Skala stres disusun berdasarkan dua gejala yaitu gejala fisik dan gejala psikologis. Skala stres terdiri dari 20 item dengan sebaran nomor item sebagai berikut :

Tabel 3. Blueprint Sebaran Skala Stres

Gejala	Jumlah Pernyataan		Total
	Favorable	Unfavorable	
Gejala Fisik	1,3,5,7, dan 9	2,4,6,8, dan 10	10
Gejala Psikologis	11,13,15,17, dan 19	12,14,16,18, dan 20	10
Total	10	10	20

B. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial disusun berdasarkan empat aspek yang ada dalam dukungan sosial yaitu aspek emosional, aspek penghargaan, aspek instrumental, aspek informatif. Skala dukungan sosial terdiri dari 32 item dengan sebaran nomor item sebagai berikut :

Tabel 4. Blueprint Sebaran Skala Dukungan Sosial

Aspek	Jumlah Pernyataan		Total
	Favorable	Unfavorable	
Aspek Emosional	1,3,5, dan 7	2,4,6, dan 8	8
Aspek Penghargaan	9,11,13, dan 15	10,12,14, dan 16	8
Aspek Instrumental	17,19,21, dan 23	18,20,22, dan 24	8
Aspek Informatif	25,27,29, dan 31	26,28,30, dan 32	8
Total	16	16	32

4.2.3. Pelaksanaan Penelitian

Pada penelitian ini dilakukan pengambilan data terhadap angket skala yang digunakan dalam penelitian, maka dari hasil yang diperoleh data ini akan digunakan sebagai data penelitian sesungguhnya (*Tryout Terpakai*).

Sampel subyek yang digunakan adalah 3 RT di Desa Ketanggi Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah yang memiliki kriteria-kriteria sesuai tujuan penelitian. Peneliti mulai menyebarkan angket skala penelitian pada tanggal 21 Agustus 2019. Penyebaran angket skala penelitian ini dilakukan pada sore dan malam hari, dikarenakan jika pagi dan siang hari subyek ibu *single parent* sedang bekerja. Data penelitian diambil dengan cara menyebarkan skala penelitian kepada 57 subyek ibu *single parent*. Setelah menyebarkan angket skala lalu diperiksa dan dihitung hanya ada 50 subyek ibu *single parent* yang memenuhi kriteria subyek.

Dari jumlah subyek ibu *single parent* sebanyak 50 ini lalu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya dari uji validitas dan reliabilitas menghasilkan :

A. Uji Validitas

Data yang sudah ditetapkan ditabulasikan dan kemudian diuji validitasnya. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan bantuan *Statistical Packages for Sciences (SPSS) Versi 16*.

1. Skala Stres

Uji validitas skala stres dilakukan terhadap 20 item pernyataan. Pada putaran pertama ada lima item yang gugur sehingga tersisa 15 item valid pada putaran kedua. Koefisien validitas memiliki nilai 0,734 – 0,758. Perhitungan validitas dapat dilihat pada lampiran. Berikut adalah rincian item valid dan item gugur dalam skala stres, yaitu :

Tabel 5. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Stres

Gejala	Jumlah Pernyataan		Total Item Valid
	Favorable	Unfavorable	
Gejala Fisik	1,3,5,7, dan 9*	2,4,6,8*, dan 10	8
Gejala Psikologis	11*,13,15,17, dan 19	12, 14*, 16, 18*, dan 20	7
Total Item Valid	8	7	15

Keterangan : * Item gugur (9, 8, 11, 14, 18)

2. Skala Dukungan Sosial

Uji validitas skala dukungan sosial dilakukan terhadap 32 item pernyataan. Koefisien validitas memiliki nilai 0,882 – 0,897. Pada putaran pertama ada enam item gugur sehingga tersisa 26 item valid pada putaran kedua. Pada putaran kedua ada tiga item gugur sehingga tersisa 23 item valid pada putaran ketiga. Pada putaran ketiga ada tiga item gugur sehingga tersisa 20 item valid pada putaran keempat. Pada putaran keempat ada dua item gugur sehingga tersisa 18 item yang valid pada putaran kelima. Perhitungan validitas skala dukungan sosial dapat dilihat pada lampiran. Berikut adalah rincian item valid dan item gugur dalam skala dukungan sosial, yaitu :

Tabel 6. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Dukungan**Sosial**

Aspek	Jumlah Pernyataan		Total Item Valid
	Favorable	Unfavorable	
Aspek Emosional	1,3*,5, dan 7*	2,4,6, dan 8	6
Aspek Penghargaan	9*,11*,13*, dan 15	10,12*,14*, dan 16	3
Aspek Instrumental	17,19*,21, dan 23*	18,20*,22, dan 24	5
Aspek Informatif	25,27*,29, dan 31	26*,28,30*, dan 32*	4
Total Item Valid	8	10	18

Keterangan : * Item gugur (3, 7, 9, 11, 12,13, 14, 19, 20, 23, 26, 27, 30, 32).

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS)* Versi 16. Skala stres memperoleh skor *Alpha* sebesar 0,760 dan skala dukungan sosial memperoleh *Alpha* sebesar 0,894. Kedua skala tersebut dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada skala uji coba, maka item-item valid pun digunakan sebagai skala penelitian. Berdasarkan hasil dari skala uji coba ini digunakan sebagai data penelitian (*Tryout* Terpakai). Rincian sebaran item skala penelitian dapat dilihat pada tabel.

Tabel 7 menjelaskan tentang penyusunan sebaran item valid skala stres yang kemudian digunakan sebagai skala penelitian, yaitu sebagai berikut :

Tabel 7. Sebaran Item Valid Skala Stres

Gejala	Jumlah Pernyataan		Total
	Favorable	Unfavorable	
Gejala Fisik	1,3,5, dan 7	2,4,6, dan 10	8
Gejala Psikologis	13,15,17, dan 19	12,16, dan 20	7
Total	8	7	15

Tabel 8 menjelaskan tentang penyusunan sebaran valid skala dukungan sosial yang kemudian digunakan sebagai skala penelitian, yaitu sebagai berikut :

Tabel 8. Sebaran Item Valid Skala Dukungan Sosial

Aspek	Jumlah Pernyataan		Total
	Favorable	Unfavorable	
Aspek Emosional	1, dan 5	2,4,6, dan 8	6
Aspek Penghargaan	15	10, dan 16	3
Aspek Instrumental	17, dan 21	18,22, dan 24	5
Aspek Informatif	25,29, dan 31	28	4
Total	8	10	18